

RINGKASAN

Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi Edukasi Melalui Konten Sapa Satwa di Kebun Binatang Surabaya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Program Sapa Satwa menjadi salah satu bentuk komunikasi edukatif yang dilakukan oleh Kebun Binatang Surabaya untuk memperkenalkan keunikan, karakteristik, dan perilaku satwa kepada publik secara digital. Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, melaksanakan kegiatan magang di PDTS Kebun Binatang Surabaya selama lima bulan, mulai 1 Juli sampai 30 November 2025. Lokasi magang berada di Jl. Setail No. 1, Wonokromo, Kota Surabaya. Selama magang, mahasiswa ditempatkan di dua divisi, yaitu Customer Service, Education & Volunteers (CSEV) dan Hubungan Masyarakat (Humas), yang keduanya berada di bawah Departemen Marketing.

Bidang CSEV berfokus pada pelayanan pengunjung, kegiatan edukasi, dan koordinasi relawan, sedangkan bidang Humas menangani publikasi, dokumentasi, serta pengelolaan konten media sosial. Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang meliputi penjagaan pintu masuk dan wahana, pemanduan wisata edukasi, dokumentasi kegiatan, hingga pembuatan konten digital seperti Sapa Satwa, Fun Activity, dan konten promosi lainnya. Khusus dalam program Sapa Satwa, mahasiswa berperan aktif dalam seluruh proses pembuatan konten, mulai dari menentukan satwa, menulis naskah, membuat konsep video, menjadi talent, melakukan editing menggunakan aplikasi CapCut, membuat cover di Canva, hingga menulis caption sebelum konten diserahkan kepada staf Humas untuk pengecekan akhir dan publikasi di media sosial resmi Kebun Binatang Surabaya.

Beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan ini antara lain sulitnya mengambil video satwa karena perilakunya yang tidak menentu, kondisi area satwa yang ramai, pencahayaan yang kurang mendukung, dan keterbatasan durasi video. Kendala tersebut diatasi dengan menyesuaikan waktu pengambilan gambar, berkoordinasi dengan keeper satwa, melakukan take ulang, serta merangkum informasi agar tetap jelas dan menarik. Pelaksanaan magang ini memberikan banyak manfaat, baik bagi mahasiswa, lembaga, maupun Kebun Binatang Surabaya. Bagi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kreativitas, dan keterampilan membuat konten digital. Bagi kampus, laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan magang di destinasi wisata berbasis edukasi. Sementara bagi Kebun

Binatang Surabaya, kegiatan magang membantu meningkatkan aktivitas promosi dan memperkuat citra lembaga melalui konten edukatif yang informatif dan menarik. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini menjadi pengalaman berharga yang memberikan pemahaman nyata tentang pengelolaan destinasi wisata berbasis konservasi, serta memperlihatkan pentingnya peran media sosial dalam mendukung edukasi dan promosi pariwisata modern.